

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media Kahoot pada Peserta Didik Kelas X-3

Feby Dera Viangga¹, Ngatmini², Nazla Maharani Umay³, Sri Handayani⁴

¹PPG, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur, 50232

²Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur, 50232

³Bahasa Indonesia, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur, 50232

⁴Bahasa Indonesia, SMA Negeri 11 Semarang, Kota Semarang, 50248

Email: ¹ fderaviangga@gmail.com

Email: ² ngatmini@upgris.ac.id

Email: ³ nazlamaharani@upgris.ac.id

Email: ⁴ handayanisri9898@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik masih tergolong cukup rendah. Hal ini ditandai dengan adanya kesulitan dalam menentukan tokoh yang dipilih serta kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Permasalahan ini menunjukkan perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 11 Semarang melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan Media Kahoot. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek peserta didik kelas X-3 yang berjumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknis tes dan nontes seperti observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks biografi dengan menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan media Kahoot. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik meningkat dari 69,6% pada pra siklus menjadi 77,4 pada siklus I, dan 86,83 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari 22,2% pada pra siklus menjadi 58,3% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil prasiklus, tahap I dan Tahap II Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas X-3 SMAN 11 Semarang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan Media Kahoot.

Kata kunci: Menulis, Teks Biografi, *Culturally Responsive Teaching*, Kahoot

ABSTRACT

The biography writing skills of students are still relatively low. This is indicated by difficulties in selecting the character to write about as well as in expressing ideas and thoughts in written form. This problem highlights the need for a learning approach that aligns with the cultural background of the students. This study aims to improve the biography writing skills of grade X-3 students at SMAN 11 Semarang through the implementation of the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach supported by Kahoot media. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with 36 students from class X-3 as the subjects. The data collection techniques used in this study include both test and non-test methods, such as observation and documentation. The results of the study show a significant improvement in students' biography writing skills through the application of the CRT approach supported by Kahoot. The average score increased from 69.6% in the pre-cycle to 77.4 in cycle I, and 86.83 in cycle II. The percentage of students achieving mastery learning also rose from 22.2% in the pre-cycle to 58.3% in cycle I, and reached 100% in cycle II. Based on the results of the pre-cycle, cycle I, and cycle II, it can be concluded that the application of Culturally Responsive Teaching supported by Kahoot media successfully enhanced the biography writing skills of class X-3 students at SMAN 11 Semarang.

Keywords: Writing, biographical text, *Culturally Responsive Teaching*, Kahoot

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik di dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga membawa perubahan yang lebih baik pada peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mujiono (dalam Sagala, 2013:62) pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif. Pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik dengan memiliki tujuan agar peserta didik memiliki pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran menjadi proses yang dapat memberikan fasilitas pada peserta didik untuk berkembang secara optimal baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan tersebut adalah Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib bagi peserta didik. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang erat serta saling berkesinambungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Agustinus Gereda (2020:18) bahwa keterampilan berbahasa memiliki hubungan yang erat dan saling berkesinambungan. Keterampilan berbahasa masih belum dikuasai secara keseluruhan, terutama dalam keterampilan menulis.

Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurhadi (2017:5) bahwa menulis merupakan kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide ke dalam lambang-lambang grafis berupa tulisan yang dipahami orang lain. Melalui keterampilan menulis, peserta didik tidak hanya merangkai kata-kata dengan baik, tetapi juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis. Melalui menulis, peserta didik dapat berbagai ide, gagasan, ilmu dan pengetahuan yang dimiliki untuk menjadi sebuah tulisan yang mudah dipahami, salah satunya dapat berupa menulis teks biografi.

Teks biografi merupakan suatu teks yang berisi kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Menurut Sukrino (2016:17) teks biografi adalah sebuah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Teks biografi ini penting untuk dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena dapat melatih peserta didik untuk gemar menulis sehingga dapat menghasilkan suatu tulisan yang bermanfaat dan mudah dipahami oleh orang lain. Hal tersebut sesuai dengan Intan, dkk (2020:559) yang mengungkapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih peserta didik untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Teks biografi merupakan salah satu materi yang dipelajari oleh peserta didik kelas X dijenjang SMA. Namun, dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menulis teks biografi. Ada beberapa hal yang menyebabkan pembelajaran menulis teks biografi ini belum maksimal, diantaranya yaitu peserta didik kesulitan untuk memulai menulis teks biografi dikarenakan peserta didik yang tidak mengenal tokoh yang dipilih untuk dijadikan sebagai teks biografi. Selain itu, peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide pokok menjadi paragraf yang padu dan runtut. Peserta didik cenderung menyalin informasi secara langsung dari internet tanpa mengolahnya menjadi tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang variatif sehingga dapat membuat peserta didik merasa tidak tertarik untuk menulis teks biografi. Sehingga hal tersebut dalam menghambat proses menulis teks biografi.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, langkah alternatif adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diharapkan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Menurut (Fraser, 2014) pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) mengakui keberagaman

budaya siswa dan mengintegrasikan konteks budaya siswa dalam pembelajaran. Dalam konteks pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, peserta didik dapat diberikan kesempatan untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman budaya mereka yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman dan kualitas hasil belajar secara keseluruhan.

Penerapan pendekatan *Culturally Resposive Teaching* dipilih sebagai pendekatan yang diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran menulis teks biografi karena dengan menggunakan pendekatan ini dapat memudahkan peserta didik untuk menulis teks biografi yang berkaitan dengan budaya, terutama budaya-budaya yang ada dilingkungan sekitar peserta didik. Dengan mengaitkan pembelajaran dan latar belakang budaya lokal yang akrab dengan peserta didik, proses menulis menjadi lebih mudah dan bermakna. Peserta didik tidak hanya belajar mengenai menulis teks biografi saja, tetapi juga diberikan ruang untuk menggali tokoh-tokoh lokal yang memiliki nilai inspiratif. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif, percaya diri serta merasa bahwa pengalaman dan identitas budaya mereka dihargai dalam proses belajar.

Selain itu, pembelajaran dalam menulis teks biografi diperlukan dukungan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Kahoot. Media ini berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Media ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media Kahoot ini dapat digunakan untuk menggali dan menguji pemahaman peserta didik mengenai materi menulis teks biografi secara langsung. Media pembelajaran Kahoot ini memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat kuis interaktif dengan tampilan visual yang menarik serta waktu pengerjaan yang dapat disesuaikan. Penerapan Kahoot dalam pembelajaran menulis teks biografi tidak hanya menambah variasi media, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang partisipasi, interaktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penelitian mengenai pendekatan *Culturally Responsive Teaching* memang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Salah satu di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eli puji Lestari berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Video Motion Grapic pada Peserta Didik kelas X-7 SMAN 10 Semarang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media video Motion Graphic efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserrta didik. Namun, pada penelitian yang saya lakukan ini memiliki kebaruan dan perbedaann dengan penelitian sebelumnya karena menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Kebaruan lainnya yaitu pada peneilitian yang dilakukan oleh peserta didik di kelas X-3 SMAN 11 Semarang dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan dan latar belakang budaya yang beragam. Dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran *Culturallay Responsive Tecahing* terhadap budaya peserta didik serta memanfaatkan media interaktif yang menarik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan keterampilan untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan menulis teks biografi dengan memperhatikan budaya peserta didik secara lebih mendalam.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012:3) penelitian Tindakan kelas merupakan pengamatan terhadap aktivitas belajar yang dilakukan secara sengaja dan bersama di dalam kelas, dimana tindakan tersebut diberikan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Semarang dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelasX-3 yang berjumlah 36 peserta didik dengan komposisi 18 laki-laki dan 18 perempuan pada tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis teks biografi, sehingga

perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi melalui penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan Media Kahoot.

Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien. Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan media Kahoot.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknis tes dan nontes seperti observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar penilaian hasil menulis teks biografi serta pedoman wawancara. Menurut Arifin (2014) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung atau tidak langsung secara sistematis, objektif dan rasional tentang berbagai fenomena di lapangan.

Analisis data adalah rangkaian tindakan untuk menemukan sesuatu dan menyusun data yang sudah didapatkan melalui kegiatan observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan akhir melalui lembar observasi. Sedangkan analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Dalam penelitian ini, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan peningkatan keterampilan menulis teks biografi, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta keterlibatan peserta didik dalam mengaitkan materi dengan latar belakang budaya mereka. Untuk menilai tingkat keberhasilan tersebut, digunakan Skala keberhasilan ataupun ketuntasan dalam belajar peserta didik sebagai berikut:

Tingkat Ketuntasan Peserta Didik (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Pembelajaran keterampilan menulis teks biografi bisa dikatakan berhasil apabila kategori penilaian pada setiap aspek dengan kategori tinggi dan sangat tinggi. Kriteria keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan hasil menulis teks biografi peserta didik, keaktifan dalam pembelajaran serta keterlibatan peserta didik dalam mengaitkan materi dengan latar belakang budaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan pelaksanaan yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II.

A. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Pada tahap pra siklus dilaksanakan kegiatan untuk mengetahui kondisi awal dalam menulis teka biografi di kelas X-3 SMA Negeri 11 Semarang pada tanggal 16 April 2025. Kegiatan pembelajaran menggunakan teknik ceramah yang berbantuan salindia serta pemberian tugas untuk menulis teks biografi sesuai dengan tokoh yang mereka idolakan. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi Berdasarkan data yang dipeneliti lakukan, diperoleh hasil analisis prasiklus sebagai berikut.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Prasiklus

Nilai	Frekuensi	Persentase
50-55	0	0%
56-61	1	2,8%
62-67	16	44,4%
68-73	11	30,6%
74-79	4	11,1%
80-85	3	8,3%
86-91	1	2,8%
92-97	0	0%
Jumlah	36	100%

Tabel 3.2 Statistik Nilai Prates Prasiklus

Statistik	Nilai
KKTP	75
Jumlah Peserta Didik	36
Tuntas	8
Tidak tuntas	28
Presentase Ketuntasan	22,2%
Presentase Ketidaktuntasan	77,8%
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	50
Rata-rata Nilai	69,6

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa 1 peserta didik memperoleh nilai 56-61 dengan persentase 2,8%, 16 peserta didik mendapatkan nilai 62-67 dengan persentase 44,4%, 11 peserta didik mendapatkan nilai 68-73 dengan persentase 30,6%, 4 peserta ddiik mendapatkan nilai 74-79 dengan persentase 11,1%, 3 peserta didik mendapatkan nilai 80-85 dengan persentase 8,3%, 1 peserta didik mendapatkan nilai 86-91 dengan persentase 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 28 peserta didik tidak tuntas dengan persentase ketidaktuntasan dalam pra siklus adalah 77,8%, sedangkan yang tuntas hanya ada 8 peserta didik dengan persentase 22,2%. Maka keterampilan menulis teks biografi peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Permasalahan utama yang ditemukan dalam tahap pra siklus ini yaitu peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut sesuai struktur teks biografi dan rendahnya motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan pada tanggal 21 April 2025. Siklus 1 dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan (Tindakan), pengamatan (observasi) dan refleksi. Berikut implementasi pelaksanaan di setiap tahapannya.

a) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan penelitian serta menjadi fondasi penting bagi peneliti. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan dan merancang seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menyusun perangkat pembelajaran pada materi menulis teks biografi dengan mengintegrasikan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Kahoot. Perangkat pembelajaran tersebut mencakup modul ajar, materi pengajaran (bahan ajar), media pembelajaran, instrumen penilaian menulis

teks biografi, asesmen pembelajaran serta lembar kerja peserta didik yang akan digunakan.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu diawali dengan kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi kepada peserta didik melalui pertanyaan pemantik mengenai tokoh inspiratif yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian, peneliti memaparkan materi mengenai langkah dalam menyusun teks biografi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang sesuai. Peneliti juga melakukan kegiatan dengan menggunakan media interaktif yaitu kahoot sebagai evaluasi sekaligus sarana membangun motivasi belajar peserta didik pada materi menulis teks biografi. Selanjutnya, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik dengan membagikan LKPD untuk menulis teks biografi dengan memilih tokoh inspiratif dari lingkungan atau budaya yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti tokoh lokal, anggota keluarga atau tokoh yang memiliki nilai-nilai sesuai dengan identitas peserta didik. Selama peserta didik mengerjakan LKPD, peneliti sebagai fasilitator berperan aktif dalam memberikan bimbingan dan arahan terhadap kendala yang dialami oleh peserta didik mengenai pemilihan tokoh, menuangkan ide untuk menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar peserta didik mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

c) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan mencatat apa saja hal yang terjadi dan menggunakan instrumen untuk menilai aktivitas serta hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat sesuai kuis dengan menggunakan media Kahoot. Peserta didik juga berdiskusi mengenai tokoh yang-tokoh yang menginspirasi sesuai dengan latar belakang budaya mereka. Namun, dalam proses menulis teks biografi, masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kendala dalam menuangkan dan mengembangkan ide untuk menulis teks biografi. Selain itu, dalam tahap pengamatan ini, peneliti juga mengambil dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari tahap pengamatan yang telah dilakukan memperoleh nilai pascates peserta didik, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta hasil observasi keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Berikut adalah hasil nilai pascates peserta didik pada siklus I.

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase
65-70	3	8,3%
71-75	12	33,3%
76-81	14	38,9%
82-87	4	11,1%
88-93	3	8,3%
94-99	0	0%
<u>Jumlah</u>	<u>36</u>	<u>100%</u>

Tabel 3.4 Statistik Nilai Pascates Siklus I

Statistik	Nilai
KKTP	75
Jumlah Peserta Didik	36
Tuntas	21
Tidak Tuntas	15
Persentase Ketuntasan	58,3%
Persentase Ketidaktuntasan	41,7%
Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	65
Rata-rata Nilai	77,4

Berdasarkan data pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa 3 peserta didik mendapatkan nilai 65-70 dengan persentase 8,3%, 12 peserta didik mendapatkan nilai 71-75 dengan persentase 33,3%, 14 peserta didik mendapatkan nilai 76-81 dengan persentase 38,9%, 4 peserta didik mendapatkan nilai 82-87 dengan persentase 11,1%, 3 peserta didik mendapatkan nilai 88-93 dengan persentase 83%. Dari data tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada pascates yang dilakukan siklus I dari pra siklus yang telah dilakukan sebelumnya. Jumlah peserta didik yang tuntas pada pascates siklus I meningkat dari hasil pretes yang telah dilakukan pada tahap pra siklus. Pada siklus I, menunjukkan 21 peserta didik tuntas dengan kategori 58,3% dan 15 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 41,7% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 75, nilai pascates tertinggi 90,5 dan terendah 67,5 sehingga rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 77,4.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan di akhir pembelajaran menunjukkan bahwa pada siklus I pembelajaran dengan materi menulis teks biografi pada kelas X-3 SMAN 11 Semarang belum optimal. Hal ini terlihat masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam bentuk tulisan teks biografi. Selain itu, keterbatasan dan pemahaman langkah-langkah menulis teks biografi yang dimiliki peserta didik masih kurang. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut dari refleksi ini, peneliti merencanakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II, peneliti akan melakukan langkah dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik seperti pemaparan langkah menulis teks biografi yang lebih rinci, memberikan contoh teks biografi yang relevan dan kontekstual agar peserta didik memperoleh gambaran yang jelas, meningkatkan pendampingan saat peserta didik melaksanakan proses menulis teks biografi dan menggunakan media kahoot untuk dapat menggali pemahaman peserta didik secara lebih menyeluruh mengenai menulis teks biografi.

3. Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II di kelas X-3 SMAN 11 Semarang pada tanggal 23 April 2025. Tindakan pada siklus II dirancang dengan beberapa perbaikan dari siklus sebelumnya, Dalam melaksanakan siklus II terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut penjelasan tahapan pelaksanaan pada pembelajaran siklus II.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II ini dimulai dengan menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup modul ajar, materi ajar (bahan ajar) media pembelajaran, lembar instrumen observasi, asesmen pembelajaran

termasuk dengan lembar Kerja Peserta didik yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam merancang modul ajar mencakup langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, alokasi waktu yang dibutuhkan hingga lampiran yang diperlukan. Perbedaan pada siklus II ini terdapat pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan media Kahoot sebagai kuis interaktif yang digunakan guru untuk menggali pemahaman peserta didik dalam materi menulis teks biografi. Penggunaan media ini dapat memberikan stimulus yang lebih interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi.

b) Tahap Tindakan

Tahap Tindakan dilaksanakan di kelas X-3 dengan alokasi waktu 2 JP (90 menit) pada materi menulis teks biografi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang pada modul ajar. Kegiatan ini diawali dalam, berdoa, melakukan presensi, melaksanakan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat dan fokus peserta didik, dilanjutkan dengan dengan peneliti memberikan apersepsi kepada peserta serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Memasuki kegiatan inti peserta didik diberikan penjelasan atau pemaparan materi mengenai langkah-langkah dalam menyusun teks biografi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang tepat. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai eksplorasi budaya yang dekat dengan kehidupan mereka terutama mengenai tokoh-tokoh lokal atau *figure* yang memiliki kedekatan kultural, latar belakang serta menginspirasi peserta didik sebagai bentuk penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*(CRT). Peserta didik diberikan kuis interaktif melalui media Kahoot yang dirancang untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai menulis teks biografi serta digunakan untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai materi menulis teks biografi. Kemudian, peserta didik menulis teks biografi mengenai tokoh yang berasal dari lingkungan budaya sekitar mereka misalnya mengenai tokoh masyarakat, guru, orang tua atau tokoh lokal yang menginspirasi lainnya. Pemilihan tokoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik bertujuan untuk membangun pembelajaran yang bermakna dengan kehidupan sosial dan budaya mereka. Dalam proses menulis teks biografi peneliti berperan sebagai fasilitator aktif untuk mendampingi peserta didik dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari serta dapat mendorong peserta untuk merefleksikan nilai-nilai budaya yang dimiliki tokoh yang dipilih. Dari hasil kegiatan menulis teks biografi, memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase
75-80	2	5,6%
81-86	17	47,2%
87-92	12	33,3%
93-98	5	13,9
<u>Jumlah</u>	<u>36</u>	<u>100%</u>

Tabel 3.6 Statistik Nilai Pascates Siklus II

Kategori	Jumlah Peserta Didik
KKTP	75
Jumlah Peserta Didik	36
Tuntas	36
Tidak Tuntas	0
Presentase Ketuntasan	100%
Persentase Ketidaktuntasan	0%
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	75
Rata-rata nilai	86,83

Berdasarkan dari tabel diatas mengenai statistik nilai pascates siklus II diperoleh bahwa pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I. Data tersebut dapat dilihat bahwa 2 peserta didik mendapatkan nilai 75-80 dengan persentase 5,6%, 17 peserta didik mendapatkan nilai 81-86 dengan persentase 47,2%, 12 peserta didik mendapatkan nilai 87-92 dengan persentase 33,3%, 5 peserta didik mendapatkan nilai 93-98 dengan persentase 13,9%. Dari data diperoleh pada pascates siklus II rata-rata nilai yaitu 86,83 dengan jumlah 36 peserta didik tuntas dengan persentase ketuntasan 100%.

c) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan di siklus II, peneliti melakukan pengamatan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat apa saja hal yang terjadi di saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran pada materi menulis teks biografi dengan menerapkan pendekatan *culturally responsive teaching*. Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi mengenai tokoh-tokoh yang memiliki latar belakang budaya. Dalam proses tersebut keaktifan peserta didik dan guru cukup baik adanya tanya jawab, tanggapan serta diskusi selama proses pembelajaran. Selain itu dengan berbantuan media Kahoot juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kuis untuk memperkuat pemahaman dalam menulis teks biografi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Pada tahap pengamatan ini, peneliti juga mengambil dokumentasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan di siklus II menunjukkan hasil bahwa pendekatan *culturally responsive teaching* berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-3 di SMAN 11 Semarang. Indikator keberhasilan diperoleh dari peningkatan kualitas hasil tulisan teks biografi peserta didik, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran serta menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas pada tugas menulis teks biografi dibandingkan dengan siklus I. Penggunaan media Kahoot juga dapat membantu untuk memperkuat pemahaman dalam menulis teks biografi serta bisa meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif.

Keseluruhan pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Peneliti telah melakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dengan kegiatan

pembelajaran yang telah dirancang pada perangkat pembelajaran dengan materi menulis teks biografi. Berikut hasil perbandingan pada data siklus I dan siklus II.

B. Pembahasan

Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut hasil data perbandingan pada data siklus I dan siklus II:

No	Komponen	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Peserta Didik	36	36
3	Rata-rata Nilai	77,4	86,83
3	Nilai Tertinggi	93	98
4	Nilai terendah	65	75
5	Jumlah Peserta Didik Tuntas	21	36
6	Persentase Peserta Didik Tuntas	58,3%	100%
7	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	15	0
8	Persentase Peserta Didik Tidak Tuntas	41,7%	0%

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dibuktikan bahwa pemerolehan nilai antara siklus I dan siklus II terdapat perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang di dapatkan pada siklus I 77,4 sedangkan pada siklus II 86,83. Nilai tertinggi pada siklus I 93, pada siklus 2 98, nilai terendah pada siklus 1 65 dan pada siklus 2 75. Kemudian jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I 21 peserta didik, sedangkan pada siklus 2 yaitu 36 peserta didik. Persentase tingkat ketuntasan pada siklus I yaitu 58,3% dan siklus II yaitu 100%. Maka dari itu, dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang disebabkan adanya perlakuan atau *treatment* yaitu pembelajaran dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Media Kahoot*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan data bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada kondisi awal (prasiklus) sebelum menggunakan pendekatan *Culturally Resposive Teaching (CRT)* dan berbantuan media Kahoot memperoleh rata-rata nilai yaitu 69,9 yang artinya nilai tersebut masih belum tuntas dan masih dibawah dari Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya keterampilan menulis teks biografi kelas X-3 di SMAN Negeri 11 Semarang dapat terlihat dari beberapa hal diantaranya yaitu peserta didik yang masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan teks biografi, kurangnya minat peserta didik dalam menulis teks biografi dan kurangnya pemahaman serta motivasi untuk belajar dalam menulis teks biografi. Selain itu peserta didik kurangnya memahami mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil tes menulis teks biografi pada siklus 1 di peroleh nilai rata-rata sebesar 77,4. Hal ini menunjukkan peningkatan dari prasiklus sebesar 7,8. Peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan pembelajaran pada siklus I mulai memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan menulis teks biografi. Kemudian pada siklus II memperoleh rata-rata nilai 86,83. Dari hal ini menunjukkan bahwa Siklus II ini meningkat dari siklus I dan dari tahap pra siklus.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan secara bertahap. Pada siklus I kemampuan menulis teks biografi mulai meningkat meskipun belum maksimal, sementara pada siklus II terjadi peningkatan

yang signifikan hingga mencapai ketuntasan secara menyeluruh. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Kahoot dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-3 SMA Negeri 11 Semarang.

4. SIMPULAN

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil pretes pada tahap prasiklus menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 69,6% dengan sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sejumlah 28 peserta didik. Maka, dari hal tersebut dapat mengidentifikasi kebutuhan akan tindakan perbaikan yang dilakukan. Pada siklus 1 terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 77,4 dengan persentase ketuntasan meningkat menjadi 7,8. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lebih lanjut dengan nilai rata-rata mencapai 86,83 dengan persentase ketuntasan meningkat menjadi 79,3 dengan mencapai ketuntasan 100%. Berdasarkan hasil prasiklus, tahap I dan Tahap II penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan bertahap dari siklus I ke siklus II, baik dari nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X-3 SMAN 11 Semarang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan Media Kahoot.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberikana izin dalam melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Ngatmini, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah seminar PPG yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan artikel ini.
3. Ibu Dr. Nazla Maharani Umayu, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Handayani, S.Pd., M.Si. selaku guru pamong di SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
5. Peserta didik kelas X-3 di SMAN 11 Semarang yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gereda, A. (2020). Keterampilan berbahasa Indonesia: *Menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Lestari, E. P., & Septiana, I. (2024, December). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media video motion graphic pada peserta didik kelas X-7 SMAN 10 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 2, No. 1, pp. 45-53).
- Nurhadi. (2017). Panduan lengkap menulis. Bumi Aksara
- Sukrino. (2016). Belajar cepat menulis kreatif berbasis kuantum. Pustaka Belajar.
- Intan, S., dkk. (2020, Juli). Pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK kelas X dengan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantuan media Powtoon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 559-565.
- Silaen, J. B. (2018). Kejadian hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Harapan Saya Pekanbaru. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(1), 677.
- Fraser, B. J., & Tobin, K.G. (2014). *Cultural and language diversity in schools: Managing the learning environment*. Routledge.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Pendidikan: Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sagala, S. (2013). *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta.
Arifin, Z. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.